

ABSTRAKST

Tujuan perusahaan umumnya adalah untuk mendapatkan laba maksimal. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut perusahaan harus dapat menyediakan jumlah modal kerja yang cukup guna membiayai kebutuhan operasi perusahaan sehari-hari. Besarnya modal kerja tergantung pada dua faktor yaitu, periode perputaran modal kerja dan pengeluaran kas rata-rata tiap harinya. Modal kerja yang cukup bagi perusahaan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efisien. Oleh karenanya modal kerja merupakan masalah yang penting bagi perusahaan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis efisiensi pengelolaan modal pada Perusahaan Bina di Kudus".

Sehubungan dengan hal tersebut maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah perusahaan telah mengelola modal dan modal kerja yang ada secara efisien. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan Bina telah menggunakan modal kerja secara efisien.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka digunakan analisis perbandingan aspek likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan rentabilitas ekonomi dari tahun ke tahun.

Tingkat perputaran kas, piutang, persediaan bahan baku, bahan penolong, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, dan tingkat perputaran modal kerja masih berada dibawah tingkat yang ditentukan. Ini menunjukkan belum efisien pengelolaan modal kerjanya.

Profit margin secara umum mengalami kenaikan, UII menunjukkan bahwa pengalokasian modal menjadi lebih efisien. Sedangkan dalam turnover of operating assets, UII menunjukkan bahwa modal kerja belum digunakan secara efisien. Mengingat perputaran modal berada pada tingkat yang ditetapkan, Rentabilitas Ekonomi menjadi indikator yang kurang terhadap kinerja yang ditunjukkan. Mengingat semakin rendah rentabilitas ekonomi yang dihasilkan pada periode tersebut, maka efisiensi dalam pengalokasian modal.

